



No. 6731KOM-D/SD-S1/2024

**AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA ASAL
MALAYSIA DALAM ADAPTASI BUDAYA
DI KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NADIA
NIM: 12040320275

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing**AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA ASING ASAL MALAYSIA DALAM
ADAPTASI BUDAYA DI KOTA PEKANBARU****Disusun Oleh:**

NADIA

NIM. 12040320275

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 27 Mei 2024

Pembimbing,**Rusyda Fauzana, M. A**
NIP.19840504 201903 2 011**Mengetahui**
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nadia
NIM : 12040320275
Judul : Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP.19821225201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIP.19780416 202321 1 00

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nadia
NIM : 12040320275
Judul : Komunikasi Mahasiswa Rantau Asal Tembilahan dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

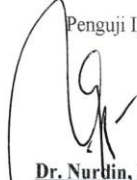
Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 19 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Penguji II,


Dewi Sukartik, M.Sc
NIP. 19810914 202321 2 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia

NIM : 12040320275

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekantua, 31 Januari 2002

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **“AKOMODASI KOMUNIKASI MAHASISWA ASAL MALAYSIA DALAM ADAPTAI BUDAYA DI KOTA PEKANBARU”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



NADIA
NIM. 12040320275

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nadia
NIM : 12040320275
Judul Skripsi : Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asing Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing

Rusyda Fauzana, M. A
NIP.19840504 201903 2 011

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

Nama : Nadia
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehadiran mahasiswa dari Malaysia, di Pekanbaru menjadi fenomena menarik dalam konteks adaptasi budaya. Sebagai pendatang dengan keadaan minoritas di lingkungan yang baru mahasiswa Malaysia berupaya untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kampus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses akomodasi komunikasi yang dialami oleh mahasiswa asal Malaysia dalam adaptasi budaya di kota Pekanbaru. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Malaysia menggunakan strategi konvergensi, divergensi dan akomodasi berlebihan untuk menyesuaikan perilaku komunikasinya untuk mencapai interaksi yang efektif dan menjaga identitas budaya mereka. Dimana mahasiswa Malaysia tersebut mampu menyesuaikan diri dengan bergaul dengan teman mahasiswa lokal, mempelajari bahasa dan kebudayaan mereka bahkan mampu menyesuaikan cita rasa makanan dengan masakan lokal Pekanbaru. Dalam penelitian ini mahasiswa Malaysia tersebut lebih cenderung menggunakan strategi konvergensi.

Kata Kunci : Akomodasi Komunikasi, Adaptasi Budaya, Konvergensi, Divergensi, Akomodasi Berlebihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nadia
Major : Communication Science
Title : Communication Accommodation for Malaysian Students in Cultural Adaptation in the City of Pekanbaru

This research was motivated by the presence of students from Malaysia, in Pekanbaru became an interesting phenomenon in the context of cultural adaptation. As immigrants with minority circumstances in a new environment, Malaysian students strive to be able to adapt to the campus environment. The purpose of this study is to analyze the communication accommodation process experienced by Malaysian students in cultural adaptation in the city of Pekanbaru. The method in this study is a qualitative method through observation and in-depth interviews. The results in this study were that Malaysian students used convergence, divergence and excessive accommodation strategies to adjust their communication behaviour to achieve effective interaction and maintain their cultural identity. Where the Malaysian students were able to adjust themselves by hanging out with local student friends, learning their language and culture and even being able to adjust the taste of food to the local cuisine of Pekanbaru. In this study, the Malaysian students are more likely to use a convergence strategy.

Keywords: Communication Accommodation, Cultural Adaptation, Convergence, Divergence, Excessive Accommodation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala dengan Rahmat, nikmat dan kesempatannya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini. Sholawat beserta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada baginda besar umat Islam yakni Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umat Islam dari zaman Jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh cahaya dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga dengan apa yang telah beliau tinggalkan kepada umat-umat setelah-Nya dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin ya robbal alamiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asing Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu ilmu komunikasi (S. I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup penulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada ayahanda **Syahril** dan Ibunda **Masdalina** yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang selalu memberi dukungan, memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil dan memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis hingga bisa berada di titik ini. Terimakasih juga kepada saudara kandung saya **Natasya, Muhammad Nabil Fadillah** dan **Alvaro Morata** yang selalu memberikan semangat dan support terbaik dalam segala bentuk dalam proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Edison, S. Sos., M.I.Kom selaku penasihat akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepada ibu Rusyda Fuzana, M. A selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga ilmu yang bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT.

Kepada Dosen Penguji Seminar Proposal, Dosen Penguji Komprehensif dan Dosen Penguji Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.

Terima kasih kepada dosen dan pegawai Prodi Ilmu Komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.

Pada seluruh staf jurusan Ilmu Komunikasi dan staf akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.

10. Kepada para Informan yang bersedia membantu penulis sebagai narasumber dalam wawancara yaitu Amir Rusydi bin Mohammad, Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah dan Mohd Syafiq



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amierul Syazwan Bin Shahrian yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan sehingga membantu proses penulisan skripsi ini.

1. Kepada dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dan bersedia untuk memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
 2. Kepada Keluarga Besar M. Yunus dan Sitam Musa yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 3. Terima Kasih kepada Adimas Erwanto yang telah memberikan waktu, motivasi dan semangat untuk tidak pantang menyerah kepada penulis, sehingga tugas akhir ini terselesaikan.
 4. Terima kasih kepada sahabat Fitriah, Nia Sukma Gita, Rafifah Olivia, Meiriza Rizkina, Naga Ramadhan Pramana Syukri, M. Farhan Lacsamana dan Fiskal Alfajri serta teman-teman Ilmu Komunikasi 2020 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan menemani penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.
 15. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan Aamiin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 27 Mei 2024
Penulis,

NADIA
12040320275



DAFTAR ISI

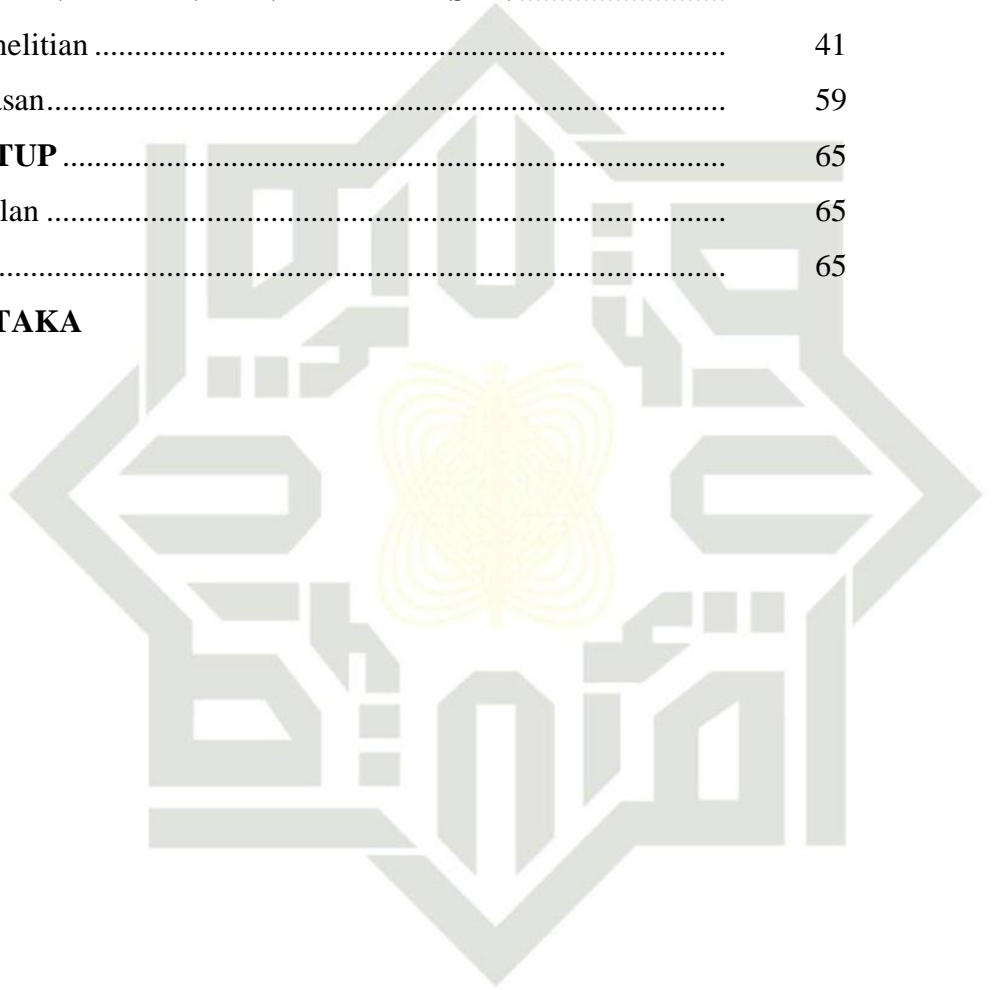
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Ruang Lingkup Kajian	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	15
2.3 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Sumber Data Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Validitas Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Sejarah UIN Sultan Syarif Kasim Riau	29
4.2 Letak Geografis	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.3	Visi, Misi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.....	34
4.4	Karakteristik dan Tujuannya	35
4.5	Sarana dan Prasarana UIN Sultan Syarif Kasim Riau	36
4.6	Fakultas dan Program Studi UIN Sultan Syarif Kasim Riau	37
4.7	Profil Mahasiswa Malaysia	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
5.1	Hasil Penelitian	41
5.2	Pembahasan.....	59
BAB VI PENUTUP		65
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

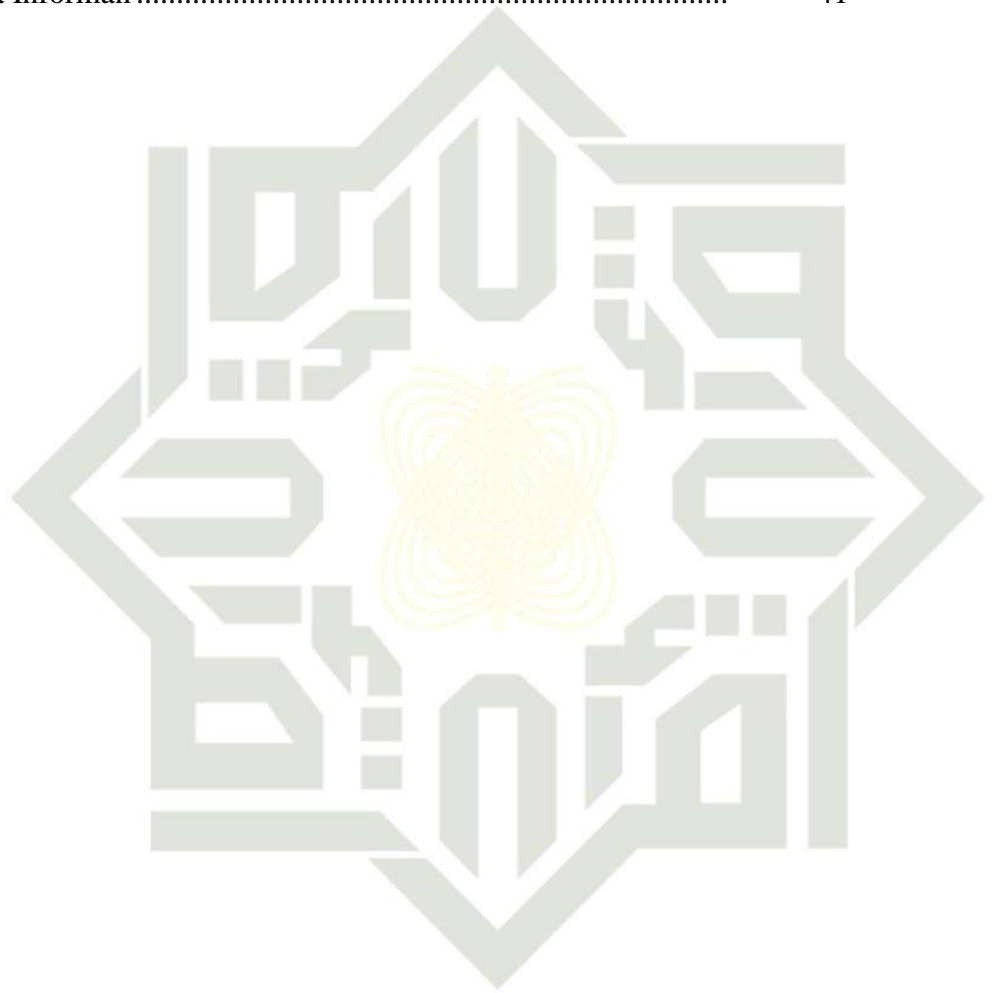


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 – Daftar Mahasiswa Malaysia.....	1
Tabel 3.1 – Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.1 – Pimpinan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau	33
Tabel 5.1 – Data Informan	41



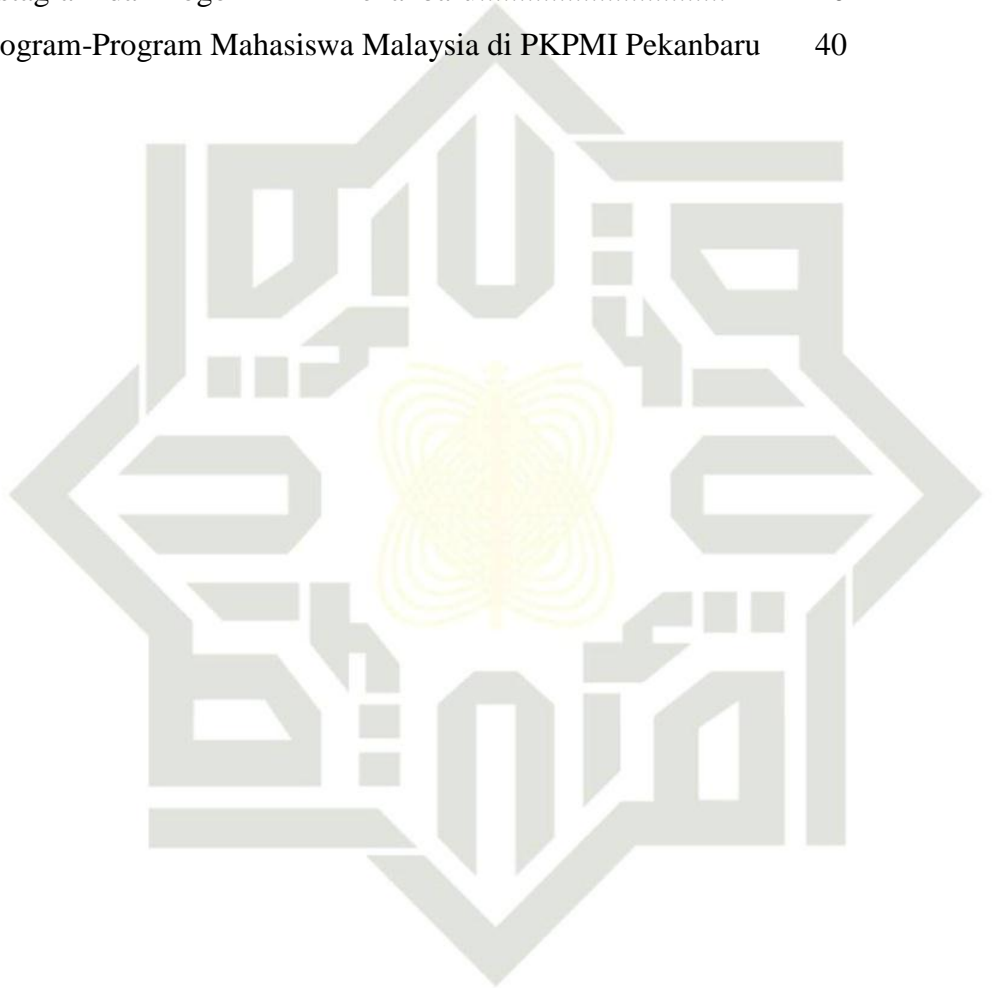
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 – Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 – UIN Sultan Syarif Kasim Riau.....	29
Gambar 4.2 – Letak Geografis UIN Sultan Syarif Kasim Riau.....	34
Gambar 4.2 – Instagram dan Logo PKPMI Pekanbaru.....	40
Gambar 4.3 – Program-Program Mahasiswa Malaysia di PKPMI Pekanbaru	40



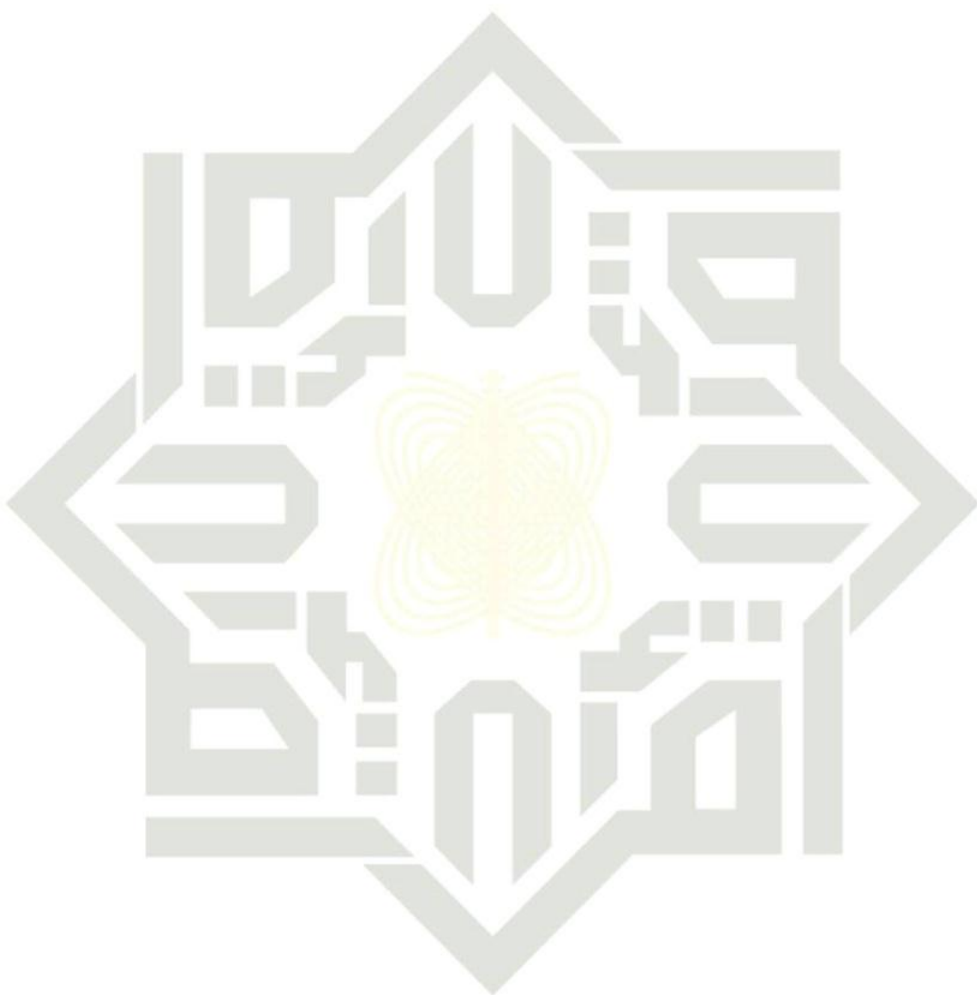
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
Lampiran II : Dokumentasi Wawancara



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belakangan ini globalisasi telah membuka peluang yang luas bagi mahasiswa di seluruh dunia untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri. Perguruan tinggi di berbagai negara kini menerima mahasiswa dari beragam latar belakang budaya, etnis, dan bahasa. (Listiana, 2021)

Indonesia, sebagai negara dengan populasi besar dan sistem pendidikan yang terus berkembang, telah menjadi salah satu tujuan favorit bagi mahasiswa asing, termasuk dari negara tetangga, Malaysia. Kota Pekanbaru, sebagai salah satu pusat pendidikan di Indonesia, telah menarik banyak mahasiswa Malaysia untuk melanjutkan studi di berbagai perguruan tinggi yang ada di kota ini.

Hal ini dapat dilihat dari data mahasiswa Malaysia yang tertuang dalam organisasi yang berkuliah di UIN Suska Riau sebanyak 53 mahasiswa sebagai berikut. (Data oleh Organisasi PKPMI Pekanbaru)

Tabel 1.1 – Daftar Mahasiswa Malaysia

NO	NAMA	FAKULTAS & JURUSAN
1	Ahmad Syahid Bin Zamri	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
2	Aiman Yusuf Bin Rosle	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
3	Asraf Shubli Daniel Bin Zakaria	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
4	Che Wan Muhammad Aniq Irfan Bin Che Wan Mohd Fadzli	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
5	Luqman Hassanhusin Bin Mohamed	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
6	Mohd Firdaus Bin Madaim@Mohd Zain	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
7	Mhd Nazri Bin Johari	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	Muhammad Fawwaz Dzukarnain Bin Faishal	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
9	Muhammad Hafizi Zul Arif Bin Hamidi	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
10	Muhammad Haziq Zakwan Bin Mamat	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
11	Asiyah Humairah Bt Che' Zahari	Bimbingan Kaunseling Islam / Fakultas Dakwah & Komunikasi
12	Husna Binti Amran	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
13	Izzatul Amirah Binti Abd Rasad	Ahwal Syakhsyah / Fakultas Syariah & Hukum
14	Siti Khadijah Nadhirah Binti Omar	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
15	Nurnabila Athirah Bt Mohd Aidi	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
16	Nurul Salsabila Binti Mohd Kamil	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
17	Nurulhasya Binti Mohd Adzeman	Ahwal Syakhsyah / Fakultas Syariah & Hukum
18	Ezzah Syafiqah Binti Mohammad Noor	Ahwal Syakhsyah / Fakultas Syariah & Hukum
19	Amir Rusydi Bin Mohammad	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
20	Che Muhammad Farhan Akimi Bin Che Muda	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
21	Daniel Afdal Bin Azahari	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
22	Mikyal Amrinie Wahyu Binti Khirruddin	Ahwal Syakhsyah / Fakultas Syariah & Hukum
23	Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
24	Mihammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
25	Muhammad Asyraf Bin Azhan	Aqidah Dan Filsafat / Fakultas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ushuluddin
26	Muhammad Fathullah Bin Zulkapli	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
27	Muhammadhanif Bin Che Bahron	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
28	Muhammad Izz Hadhari Bin Affzainizam	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
29	Muhammad Nasri Bin Rozlan	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
30	Syahmi Aqil Bin Syairul Fahmi	Psikologi / Fakultas Psikologi
31	Raden Nor Masitah Binti Raden Sumarto	Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam
32	Khairul Hadi Bin Musa	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
33	Muhammad Akimanhakim B Mohd Shukri	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
34	V Ammar Bin Azlan	Ahwal Syakhsyah / Fakultas Syariah & Hukum
35	Muhammad Arif Bin Roslan	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
36	Muhammad Luqmanul Hakeem Bin Mohd Zainuddin	Ahwal Syakhsyah / Fakultas Syariah & Hukum
37	Muhammad Muammar Bin Mat Azam	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
38	Muhammad Nur Iman Bin Mohd Yusoff	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
39	Muhammad Syahir Bin Anuar	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
40	Muhammad Yusry Bin Ismail	Bimbingan Kaunseling Islam / Fakultas Dakwah & Komunikasi
41	Muhammad Zahir Bin Md Rodzi	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
42	Nur Afifah Balqis Binti Rosle	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
43	Rabiatul Adawiyah Binti Mohd	Studi Agama-Agama / Fakultas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

44	Adab	Ushuluddin
45	Abdullah Hakim Bin Razaly	Ilmu Hadis / Fakultas Ushuluddin
46	Abdullah Nasafi Bin Mohd Zawawi	Pengembangan Masyarakat Islam / Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
47	Mohammad Nabil Mifzal Bin Khairun Nizam	Ekonomi Syariah / Fakultas Syariah & Hukum
48	Nur Hadiyah Binti Ahmad Ramzi	Ilmu Hadis / Fakultas Ushuluddin
49	Ahmad Azhari Bin Johariainur Shakirah Binti Adnan	Perbandingan Mazhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum
50	Faris Daniele Izzaidi Bin Mohammed Rafflis Zaidi	Studi Agama-Agama / Fakultas Ushuluddin
51	Muhammad Iqbal Bin Mohamad Rashid	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin
52	Muhammad Syamir Bin Anuar	Bimbingan Kaunseling Islam / Fakultas Dakwah & Komunikasi
53	Noor Nasriq Syaizmie Bin Rohezah	Ahwal Syakhshiyah / Fakultas Syariah & Hukum
54	Khairun Naqib Bin Habidin	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin

Sumber : Data Mahasiswa oleh Organisasi PKPMI

Memiliki keputusan untuk melakukan pendidikan di luar negeri merupakan sebuah hal yang harus memiliki banyak pertimbangan di dalamnya. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menempuh pendidikan di luar negeri dan salah satunya adalah adaptasi budaya.

Menurut Koentjaraningrat adaptasi budaya adalah usaha individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan unsur-unsur budaya baru yang dihadapinya. Adaptasi ini bisa berlangsung dalam berbagai bentuk, mulai dari penyesuaian perilaku sehari-hari hingga pemahaman dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan norma-norma budaya yang berbeda. (Koentjaraningrat, 1990) Adaptasi ini mencakup segala aspek kehidupan sehari-hari, termasuk interaksi sosial dan komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa asing dari Malaysia datang ke Pekanbaru membawa serta budaya, norma, dan nilai-nilai yang berbeda. Meskipun Malaysia dan Indonesia memiliki banyak kesamaan budaya dan bahasa, perbedaan-perbedaan tertentu tetap ada dan dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam proses adaptasi mereka dalam mencapai keberhasilan akademik dan integrasi sosial yang optimal. Proses adaptasi budaya ini tidak hanya mencakup penyesuaian terhadap lingkungan fisik dan akademik, tetapi juga terhadap interaksi sosial dan komunikasi sehari-hari dengan masyarakat lokal.

Komunikasi menjadi aspek kunci dalam proses adaptasi budaya. Efektivitas komunikasi antara mahasiswa asing dengan masyarakat lokal dapat menentukan sejauh mana mahasiswa tersebut dapat berintegrasi dan merasa nyaman dalam lingkungan baru. Akomodasi komunikasi, yaitu penyesuaian gaya dan strategi komunikasi, menjadi penting untuk mengatasi perbedaan budaya dan menciptakan interaksi yang harmonis.

Teori akomodasi komunikasi yang dirumuskan oleh Howard Giles dan koleganya menjelaskan bahwa individu menyesuaikan perilaku komunikasinya sebagai respons terhadap tindakan orang lain. Tujuannya adalah untuk mengurangi atau meningkatkan perbedaan sosial dan komunikatif yang ada. Dalam konteks mahasiswa asing, akomodasi komunikasi mencakup upaya mereka untuk beradaptasi dengan bahasa, budaya, dan norma sosial yang berbeda di lingkungan baru mereka.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa akomodasi komunikasi memainkan peran penting dalam proses adaptasi budaya pada mahasiswa asal Malaysia tersebut. Dimana hal ini tentunya akan memudahkan mahasiswa tersebut untuk berkomunikasi, berinteraksi serta menjalin relasi di lingkungan sekitar.

Oleh sebab itu, dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam tentang proses adaptasi budaya mahasiswa asing tersebut melalui akomodasi komunikasi agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru dengan mengangkat judul penelitian “**AKOMODASI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMUNIKASI MAHASISWA ASAL MALAYSIA DALAM ADAPTASI BUDAYA DI KOTA PEKANBARU”.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Proses Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing Asal Malaysia di Kota Pekanbaru” penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan serta penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut:

1.2.1 Akomodasi Komunikasi

Akomodasi adalah cara bagaimana seseorang mampu untuk mengadaptasi, menyesuaikan, memodifikasi, atau mengatur perilaku seseorang dalam menanggapi orang lain. akomodasi komunikasi berusaha untuk memberikan pengertian dan memperkirakan bentuk penyesuaian komunikasi dan cara bagaimana orang lain dalam interaksi itu berpendapat, mengevaluasi, dan merespon mereka. (Aulita & Pawito, 2021)

1.2.2 Adaptasi Budaya

Adaptasi budaya adalah permasalahan mengenai pembelajaran dan penyesuaian diri terhadap konsep dan imej budaya, yang dihasilkan oleh adanya hubungan dua orang atau lebih, kelompok, organisasi dan masyarakat dari budaya yang berbeda, yang dialami oleh seorang anggotanya. Menurut Kim adaptasi budaya disebut sebagai proses jangka panjang untuk melakukan penyesuaian dan akhirnya merasa nyaman di lingkungan baru. (Fres, 2022)

Adaptasi budaya dapat dianggap sebagai respons kreatif terhadap perubahan budaya dan situasi yang berubah, yang memungkinkan individu atau kelompok untuk tetap relevan dan berfungsi dalam konteks yang berbeda. Proses adaptasi budaya dapat mencakup beberapa aspek, seperti bahasa, kepercayaan, norma-norma sosial, nilai-nilai, dan praktik-praktik budaya. Selain itu adaptasi budaya

dapat terjadi dengan berbagai cara, termasuk asimilasi, akulturasi, dan integrasi.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini membahas tentang Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan diatas,, maka penulis merumuskan masalah dalam peneltian ini yaitu: “Bagaimana Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru?”

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asal Malaysia dalam Adaptasi Budaya di Kota Pekanbaru.

1.6 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari aspek teoritis dan praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pengembangan dan sebagai sumber informasi dalam bidang keilmuan terutama bidang ilmu komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk membuka wawasan ilmu terkait tentang komunikasi yang digunakan dalam menghadapi adaptasi budaya pada mahasiswa dengan menggunakan teori-teori yang telah di dapat selama pembelajaran pada bangku kuliah.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang ilmu komunikasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan

gambaran atau informasi kepada pembaca selanjutnya mengenai akomodasi komunikasi yang dilakukan dalam menghadapi adaptasi budaya oleh mahasiswa di masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan pada penulisan proposal skripsi untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang disusun secara ringkas pada masing-masing bagian bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan penguraian secara rinci mengenai landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis, tinjauan studi sebelumnya, kerangka teori, dan kerangka pikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan penjelasan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, proses pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan secara detail gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang menjadi fokus.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai temuan-temuan tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Pada bagian ini mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran kepada instansi terkait penelitian serta kepada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang penting digunakan dalam penelitian karena penelitian terdahulu dapat berguna untuk membandingkan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga penelitian terdahulu mampu mendukung adanya kekuatan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat adanya referensi dari penelitian sebelumnya.

1. Penelitian berupa jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Tahun 2019 oleh Nathalia Perdhani Soemarti dengan judul “Adaptasi Budaya Mahasiswa Asal Indonesia di Australia”. (Soemantri, 2019) Tujuan pada penelitian ini untuk melihat proses adaptasi budaya mahasiswa asal Indonesia di Australia. Menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa asal Indonesia yang berkuliah di Australia melakukan proses adaptasi yang terdiri dari adaptation dan growth. Sedangkan faktor-faktor adaptasi budaya yang ditemukan adalah enkulturasi, akulturasi, dekulturasi, dan asimilasi. Mahasiswa asal Indonesia juga melakukan akomodasi dengan mendasarkan pada pengalaman sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lawan bicara dan secara selektif melakukan konvergensi dalam berkomunikasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek dan lokasinya.

2. Penelitian ini berupa jurnal Manajemen Komunikasi tahun 2020 oleh Muhammad Yunus Patawari. Dengan judul penelitian “Adaptasi budaya pada mahasiswa pendatang di kampus Universitas Padjadjaran Bandung”. (Patawari, 2020) Tujuan pada penelitian ini untuk menjelaskan proses adaptasi mahasiswa pendatang di kampus

Universitas Padjadjaran Bandung menggunakan model kompetensi komunikasi lintas budaya (Cross-Cultural Communication) Richard Donald Lewis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi yang merupakan bagian dari pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara. Hasil penelitian ini adalah kompetensi komunikasi lintas budaya narasumber memiliki kesesuaian dengan model komunikasi lintas budaya Richard Donald Lewis. Hal ini turut mempengaruhi kemampuan adaptasi mereka terhadap lingkungan dan budaya baru. Negara asal seseorang mempengaruhi karakter dan kemampuan komunikasi lintas budaya yang mereka miliki. Oleh karena itu upaya adaptasi harus dilakukan dengan memilah-milah kebiasaan bawaan secara terus menerus agar dapat berbaur dengan kebiasaan dan masyarakat sekitar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek dan lokasinya.

3. Penelitian berupa jurnal *Communication Studies* tahun 2018 oleh Manap Solihat. Dengan judul penelitian “Adaptasi Komunikasi Dan Budaya Mahasiswa Asing Program Internasional Di Universitas Komputer Indonesia (Unikom) Bandung”. (Solihat, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan adaptasi komunikasi dan budaya yang terbentuk dari para mahasiswa asing dalam lingkungan belajarnya pada kelas internasional di Unikom Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara (tidak terstruktur), observasi non partisipan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah keragaman bangsa, budaya dan bahasa tidak sepenuhnya membawa persoalan dalam adaptasi komunikasi antar budaya; Faktor waktu, intensitas dan sarana untuk interaksi menimbulkan permasalahan-permasalahan komunikasi antarbudaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek dan lokasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian berupa jurnal Konvergensi tahun 2022 oleh Wahyutama dan Safira Maulani. Dengan judul penelitian “Gegar Budaya dan Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Perantauan Minang Di Jakarta”. (Maulani & Wahyutama, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman mahasiswa perantauan asal Minang di Jakarta dalam beradaptasi secara budaya dengan lingkungan pergaulan dan tempat tinggalnya yang baru di Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini adalah Secara umum diperoleh bahwa kedua informan mengalami gegar budaya dalam berbagai bentuk dan tingkatan, serta menempuh strategi adaptasi yang berbeda dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek, lokasi dan metodenya, dimana penulis menggunakan metode deskriptif sementara penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

5. Penelitian berupa jurnal Studi Komunikasi tahun 2020 oleh Ringgo Eldapi Yozani. Dengan judul “Komunikasi Adaptasi Lintas Budaya Pencari Suaka dalam Berinteraksi dengan Masyarakat Kota Pekanbaru”. (Yozani, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi adaptasi lintas budaya yang dilakukan oleh pencari suaka dalam berinteraksi dengan masyarakat Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz dengan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah komunikasi adaptasi lintas budaya yang dilakukan oleh pencari suaka dilakukan melalui dua strategi, yakni strategi konvergensi dan strategi divergensi. Para pencari suaka tidak menghiraukan jarak saat berkomunikasi dan tidak berusaha mengetahui kebutuhan jarak lawan bicaranya dan berusaha mengetahui apakah jarak tersebut membuat nyaman lawan bicaranya disebabkan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan masyarakat pribumi jika hanya untuk memenuhi kebutuhannya saja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek, lokasi dan teorinya, dimana penulis menggunakan teori akomodasi komunikasi sementara penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik.

6. Penelitian berupa jurnal Bahasa Indonesia Prima tahun 2021 oleh Christin Agustina Purba dan Yolanda Novita Silaban. Dengan judul “Pola Komunikasi Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing Di Universitas Prima Indonesia”. (Purba & Silaban, 2021) .Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola komunikasi dan adaptasi budaya mahasiswa asing yang sedang studi di Universitas Prima Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pola komunikasi mahasiswa asing dengan sekitarnya mengalami kesulitan meskipun terbatasnya waktu bagi mereka untuk berinteraksi menimbulkan permasalahan-permasalahan dalam proses adaptasi misalnya berkaitan dengan makanan, gaya hidup, pertemanan dan iklim. Masing-masing informan membutuhkan masa yang berbeda-beda yakni sekitar satu sampai tiga bulan mereka bisa beradaptasi dan berakulturasi dengan budaya di Medan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek, analisis datadan lokasinya.

7. Penelitian berupa jurnal Ilmu Komunikasi tahun 2018 oleh Anugerah Salon Bidang, Endang Erawan dan Kezia Arum Sary. Dengan judul “Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan dalam Menghadapi Gear Budaya”. (Bidang et al., 2018) .Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pandangan terhadap mahasiswa perantauan asal luar kota Samarinda untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah terdapat 3 hal yang paling berpengaruh dan saling mempengaruhi dalam keputusan adaptasi seseorang yaitu stereotipe yang dibawa ketika merantau, ingkungan yang dia tinggali dan motivasi yang dia miliki untuk beradaptasi dan bertahan diperantauan. Ketika seorang merantau, tentu dia membawa nilai-nilai atau stereotipe sendiri dalam memandang kebudayaan yang dia tuju sebagai tempat sementara. Emtah itu stereotipe yang baik atau yang buruk.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjeknya.

8. Penelitian berupa jurnal Communications tahun 2022 oleh Rania Putri Faradyba, Windhiadi Yoga Sembada, dan Garcia Krisnando Nathanael. Dengan judul “Proses Adaptasi Mahasiswa Rantau dari Batam dalam Menghadapi Komunikasi Antarbudaya di Upnvj”. (Rania Putri Faradyba et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai cara yang dilakukan oleh mahasiswa rantau untuk menyesuaikan diri agar mampu beradaptasi dengan baik di UPN Veteran Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, serta teknik pengambilan data dilakukan dengan purposive sampling. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa rantau asal Batam mengalami kelima tahap proses adaptasi menurut Young Y. Kim. Sehingga mahasiswa rantau asal Batam ini mulai mengembangkan berbagai cara hingga melakukan akomodasi dan konvergensi dalam menghadapi perbedaan budaya agar bisa beradaptasi dan berinteraksi dengan nyaman di lingkungan UPNVJ.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek dan lokasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Penelitian berupa jurnal Social Sciene and Education tahun 2023 oleh Yesika Sapira Br Sembiring , Ferdinand Kerebungu , dan Veronika E. T. Sale. Dengan judul “Proses Adaptasi dalam Menghadapi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Rantau di FISH UNIMA”. (Sembiring et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses adaptasi mahasiswa rantau dalam menghadapi komunikasi antar budaya di FISH Unima. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah mahasiswa rantau harus beradaptasi di lingkungan kampus karena banyaknya perbedaan yang ditemui oleh mahasiswa rantau saat berada di lingkungan kampus terutama saat berinteraksi dengan teman yang berbeda suku dan budaya. Adapun cara mereka beradaptasi yaitu dengan membangun hubungan yang baik dengan teman walaupun berbeda latar belakang dengan tidak memandang perbedaan yang ada, saling menghormati dan menghargai satu sama lain dan menjunjung tinggi rasa toleransi. Dan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa rantau menggunakan bahasa indonesia agar saling memahami serta cara lainnya yakni dengan mempelajari bahasa Manado.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek, lokasi dan teorinya. Dimana penulis menggunakan teori akomodasi komunikasi sementara penelitian ini menggunakan teori adaptasi AGIL.

10. Penelitian berupa jurnal penelitian yang dilakukan oleh Farah Aulia tahun 2021 dengan judul “Akomodasi Komunikasi Dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi tentang Mahasiswa UNS Asal Bengkulu dalam Mengomunikasikan Identitas Kultural”. (Aliya, 2021) Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengalaman komunikasi akomodasi yang terjadi pada mahasiswa UNS asal Bengkulu. Akomodasi Komunikasi adalah proses adaptasi yang melibatkan konvergensi dan perbedaan. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Pengumpulan data Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendalam. Dari hasil wawancara, validitasnya kemudian diuji menggunakan triangulasi data. Penelitian ini membatasi diri pada informasi langsung (komunikasi tatap muka). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNS asal Bengkulu melakukan tindakan akomodasi komunikasi dalam mengkomunikasikan identitas budaya mereka dibentuk tindakan konvergensi dan divergensi. Mahasiswa UNS asal Bengkulu berjuang untuk konvergensi ke tingkat tertentu dengan meniru aksen, intonasi, dan bahasa yang digunakan oleh kelompok budaya lokal. Di sisi lain, mahasiswa UNS dari Bengkulu juga berusaha mempertahankan identitas budaya mereka dengan tetap menggunakan aksen mereka, intonasi, dan bahasa ibu pada waktu-waktu tertentu.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu permasalahan yang ingin di pecahkan dalam penelitian diatas yaitu mengenai bagaimana mengkomunikasikan identitas kultural mahasiswa UNS asal Bengkulu. Sedangkan penelitian saya yaitu bagaimana akomodasi komunikasi mahasiswa asing asal Malaysia dalam adaptasi budaya di kota Pekanbaru.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Akomodasi Komunikasi

Akomodasi komunikasi merupakan salah satu teori tentang perilaku komunikasi yang sangat berpengaruh. Dirumuskan oleh Howard Giles dan para koleganya, teori akomodasi menjelaskan bagaimana dan mengapa kita menyesuaikan perilaku komunikasi kita terhadap tindakan orang lain. (Littlejohn & Foss, 2009)

Richard dan Turner mendefinisikan akomodasi sebagai kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi, atau mengatur perilaku seseorang dalam responnya terhadap orang lain. Akomodasi biasanya dilakukan secara tidak sadar, dan seseorang cenderung memiliki naskah kognitif internal yang digunakan ketika berbicara dengan orang lain. (Richard & Turner, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Giles, akomodasi adalah cara yang dilakukan oleh orang yang berinteraksi untuk menyesuaikan perilaku komunikasinya sehingga dapat mengurangi atau meningkatkan perbedaan sosial dan komunikatif. Menurut Dragojevic dan rekannya, teori akomodasi komunikasi berusaha untuk memberikan pemahaman dan memperkirakan bentuk penyesuaian komunikasi serta cara orang lain dalam interaksi tersebut berpendapat, mengevaluasi, dan merespons mereka.

Akomodasi dipengaruhi oleh beberapa keadaan personal, situasional, dan budaya. Menurut West Richard dan Turner Lynn H, dalam semua proses komunikasi terdapat persamaan dan perbedaan dalam berbicara dan berperilaku. Hal-hal yang pernah dialami dan latar belakang yang beragam dijadikan tolak ukur sejauh mana seseorang mengakomodasi orang lain. Semakin mirip tindak tanduk dan kepercayaan kita, semakin besar keinginan kita untuk mengakomodasi orang lain tersebut. Secara sederhana, dalam dunia perkuliahan kita akan menemui orang dari berbagai budaya. Sebagai contoh, antara Jawa dan Melayu tentu memiliki latar belakang dan kepercayaan yang berbeda, namun mungkin mereka memiliki kesamaan dalam hobi, seperti sepak bola.

Upaya kita dalam memberikan pandangan terhadap tuturan dan perilaku orang lain akan mempengaruhi cara kita menganalisis sebuah percakapan. Asumsi ini terletak pada persepsi dan evaluasi. Setiap orang pertama-tama akan mempersepsikan bagaimana mereka akan berperilaku dalam percakapan, yang didasarkan pada perilaku orang lain. Tingkat intelektual dalam bahasa dan perilaku memberikan informasi mengenai status sosial seseorang. Bahasa yang digunakan dalam percakapan dapat memunculkan persepsi tentang individu dengan status sosial yang lebih tinggi.

Akomodasi bervariasi dalam hal tingkat kesesuaian, dan norma mengarahkan proses akomodasi. Asumsi ini berfokus pada norma dan isu mengenai kepantasan sosial. Artinya, akomodasi dapat bervariasi dalam hal kepantasan sosial sehingga terdapat saat-saat ketika mengakomodasi tidaklah pantas. Dalam hal ini, norma terbukti memiliki peran yang cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting karena memberikan batasan dalam tingkatan yang bervariasi terhadap perilaku akomodatif yang dipandang diinginkan dalam sebuah komunikasi.

Adapun fungsi dari teori Akomodasi Komunikasi adalah sebagai berikut : (Sulaiman, 2022).

1. Fungsi Menjelaskan

Dalam teori akomodasi komunikasi dijelaskan mengenai kemampuan untuk menyesuaikan, beradaptasi, atau mengelola perilaku seseorang dalam feedback yang dibetirikan kepada orang lain. Akomodasi bisa dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Kita cenderung memiliki naskah kognitif internal yang kita gunakan ketika kita berbicara dengan orang lain.

2. Fungsi Memperkirakan

Teori ini memperkirakan bahwa seseorang menyesuaikan komunikasi mereka dengan orang lain. Teori ini dilandasi pada kesimpulan bahwa ketika seseorang berinteraksi, mereka menyesuaikan pembicaraan, pola vocal, dan atau tindak tanduk mereka untuk mengakomodasi orang lain

3. Fungsi Memberikan Pandangan

Teori akomodasi komunikasi menurut pendapat dari Howard Giles dan rekannya, berkaitan dengan penyesuaian interpersonal dalam interaksi komunikasi. Hal ini didasarkan pada pengamatan bahwa komunikator melakukan peniruan perilaku satu sama lain.

4. Fungsi Memberikan Strategi

Tentu dengan ditemukannya banyak perbedaan, teori akomodasi komunikasi akan memberikan cara dan upaya tentang permasalahan yang dihadapi saat beradaptasi.

2.2.2 Adaptasi Budaya

1. Pengertian Adaptasi Budaya

Liliweri (2005) mengemukakan bahwa adaptasi adalah proses penyesuaian nilai, norma dan pola-pola perilaku antara dua budaya atau lebih. (Pongantung et al., 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Adaptasi Budaya

Disebutkan ada 4 tahap dalam adaptasi budaya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Honeymoon, tahap ini merupakan perasaan dimana seseorang masih mempunyai semangat dan rasa ingin tahu yang besar serta bersemangat dengan suasana baru yang akan dialaminya. Individu tersebut mungkin masih merasa asing, rindu kampung halaman, dan kesepian, namun tetap terikat dengan izin penduduk setempat untuk orang asing.
- 2) Frustration, tahap ini merupakan tahap dimana perasaan antusias dan perasaan bergairah berubah menjadi perasaan frustrasi, jengkel dan tidak mampu berbuat apa-apa karena kenyataan yang sebenarnya tidak sesuai dengan harapan yang dipupuk pada tahap awal.
- 3) Readjustment, ini adalah tahap penyesuaian kembali, dimana individu mulai mengembangkan berbagai cara untuk beradaptasi dengan situasi yang ada.
- 4) Resolution, tahap terakhir dimana individu mencapai empat kemungkinan seiring berjalannya waktu:
 - Full Partisipation, mencapai titik nyaman dan mampu membangun hubungan serta menerima budaya baru
 - Accomodation, mungkin dengan catatan ada bagian-bagian yang Anda dapat menerima tetapi tidak dapat mentolerir
 - Fight, merasa tidak nyaman tetapi melakukan yang terbaik untuk terus berusaha bertahan sampai Anda kembali ke daerah asal Anda
 - Flight. di mana para migran berada secara fisik untuk melarikan diri dari situasi yang membuat frustrasi .Menghindari kontak atau kontak psikologis.

3. Proses Adaptasi Budaya

Adaptasi budaya merupakan suatu proses panjang menyesuaikan diri untuk memperoleh kenyamanan berada dalam suatu lingkungan baru.

Dalam proses adaptasi budaya ini penulis menggunakan teori akomodasi komunikasi. Menurut Morissan (2014) akomodasi komunikasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyesuaikan, memodifikasi, dan atau mengatur perilaku komunikasinya saat berinteraksi dengan orang lain. (Andung et al., 2019)

Teori akomodasi komunikasi mempelajari bagaimana dan mengapa kita menyesuaikan perilaku komunikasi kita dengan perilaku komunikasi lawan bicara kita. Asumsi dasar dari teori ini adalah bagaimana persamaan dan perbedaan berbicara dan berperilaku terdapat di dalam semua percakapan, cara dimana kita memersepsikan tuturan dan perilaku orang lain akan menentukan bagaimana kita mengevaluasi sebuah percakapan, Bahasa dan perilaku memberikan informasi mengenai status sosial dan keanggotaan kelompok, dan Akomodasi bervariasi dalam hal tingkat kesesuaian dan norma mengarahkan proses akomodasi.

Teori ini dapat membantu memahami bagaimana mahasiswa perantau berusaha mengatasi perbedaan budaya dalam komunikasi sehari-hari mereka. Berdasarkan teori menurut Howard Giles (1971) dalam percakapan orang memiliki pilihan, yaitu: (Kom, 2019)

1. Konvergensi

Yakni, strategi dimana individu beradaptasi terhadap perilaku komunikatif satu sama lain. Konvergensi merupakan proses yang selektif, tidak selalu memilih strategi konvergen dengan orang lain. Ketika orang melakukan konvergensi, mereka bertumpu pada persepsi mereka mengenai pembicaraan atau perilaku orang lain.

Ada kalanya konvergensi disukai dan mendapat apresiasi, atau sebaliknya. Orang lebih sering memberikan respons baik kepada orang lain yang berusaha mengikuti atau menyukai mereka, tetapi jika konvergensi dilakukan secara berlebihan, tentu orang juga tidak akan menyukai hal tersebut. Jika konvergensi tidak baik atau tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai, justru akan memunculkan masalah. Orang akan menghargai konvergensi yang dilakukan dengan benar, bermaksud baik, dan sesuai dengan keadaan, namun akan merasa tidak suka atau bahkan marah jika konvergensi tersebut dilakukan tidak sesuai dan berlebihan.

Dalam hal ini, mahasiswa mungkin melakukan penyesuaian dalam gaya bicara atau perilaku untuk mendekati norma komunikasi di Pekanbaru.

2. Divergensi

Yakni, strategi yang digunakan yang digunakan untuk memperlihatkan secara jelas masing-masing perbedaan antar komunikator baik secara verbal maupun nonverbal.

Perbedaan mendasar antara konvergensi dan divergensi adalah konvergensi berusaha mencari cara bagaimana kita dapat berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan divergensi justru tidak mencari cara untuk beradaptasi atau mengakomodasi orang lain. Namun, ini bukan berarti tidak ada respons atau pengertian, melainkan mereka cenderung memberikan alasan-alasan dengan menonjolkan perbedaan mereka. Tujuan divergensi adalah untuk memperjelas identitas kelompok terhadap identitas kelompok lain. Perbedaan ini dapat terlihat secara jelas pada komunikator baik secara verbal maupun nonverbal.

Divergensi bukan berarti tidak adanya pengertian, rasa kepedulian, atau tanggapan kepada orang lain. Namun, mereka memilih untuk tidak bercampur dan sedikit menarik diri dari komunikator lain dengan berbagai alasan. Apabila berasal dari komunitas budaya, mereka mungkin ingin mempertahankan identitas sosial, kebanggaan budaya, atau keunikan mereka.

Selain itu, divergensi bisa dilakukan karena alasan kekuasaan dan perbedaan peranan dalam percakapan. Alasan lain yang sering muncul namun jarang digunakan adalah ketika lawan bicara adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang tidak diharapkan atau tidak disukai oleh komunikator, karena dianggap memiliki perilaku yang tidak menyenangkan atau cara berpenampilan yang kurang sesuai.

Dimana, mahasiswa dapat mempertahankan aspek-aspek unik dari budaya mereka sendiri.

3. Akomodasi Berlebihan

Akomodasi berlebihan, yaitu label yang diberikan kepada pembicara yang dianggap pendengar terlalu berlebihan. Istilah ini diberikan kepada orang yang, walaupun bertindak berdasarkan niat yang baik, justru dianggap merendahkan. Akomodasi berlebihan biasanya menyebabkan pendengar untuk mempersepsikan diri mereka tidak setara.

Terdapat dampak yang serius dari akomodasi berlebihan, termasuk kehilangan motivasi untuk mempelajari bahasa lebih jauh, menghindari percakapan, dan membentuk sikap negative terhadap pembicara dan juga masyarakat. Jika salah satu tujuan komunikasi adalah mencapai makna yang dimaksudkan, akomodasi berlebihan merupakan penghalang utama bagi tujuan tersebut.

Dimana, bagaimana masyarakat setempat menerima atau menolak upaya akomodasi dari mahasiswa dapat mempengaruhi proses adaptasi budaya.

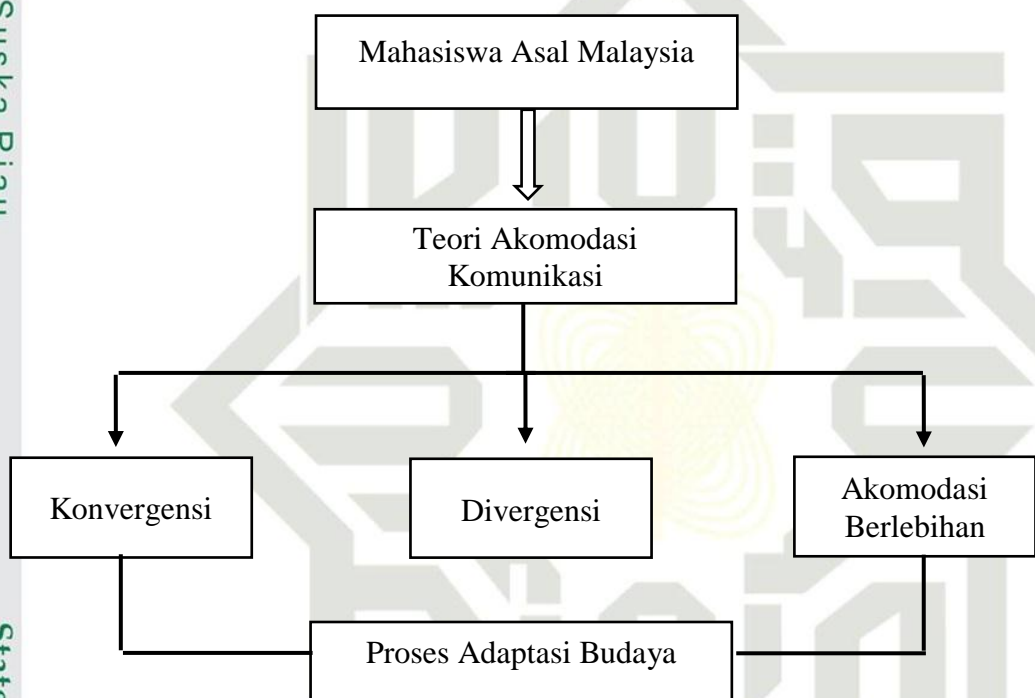
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Kerangka Pemikiran

Komunikasi digunakan untuk mengetahui cara mahasiswa rantau menghadapi adaptasi budaya. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti menggunakan teori Howard Giles (1971) Akomodasi Komunikasi. Sesuai dengan tujuan peneliti yang memfokuskan perhatian pada akomodasi komunikasi dalam adaptasi budaya.

Gambar 2.1 - Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang berarti membiarkan segala sesuatu menjadi nyata sebagaimana aslinya tanpa memaksakan kategori peneliti terhadapnya. (Rosaly & Kuncoroyakti, 2019) Fenomenologi berusaha untuk menggali dan mengungkap makna dari pengalaman hidup seseorang dengan cara yang mendalam dan rinci.

Menurut Afrizal metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. (Afrizal, 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pekanbaru tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berada di JL. HR. Soebrantas No. 155 Km15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau, 28293. Pada penelitian ini direncanakan selama 7 bulan lamanya yaitu dimulai pada bulan November sampai pada bulan Mei 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. (Bungin, 2005)

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi/pengamatan pada lingkungan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. (Kriyantono, 2009) Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

Dengan metode pengumpulan data ini, peneliti diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan data primer (diperoleh langsung dari sumber utama) dan data sekunder (dari data yang sudah ada sebelumnya).

Kombinasi penggunaan data primer dan sekunder dalam penelitian kualitatif memberikan perspektif yang kaya dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Data primer menawarkan pandangan langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder memberikan wawasan lebih luas dari penelitian atau sumber data yang ada. Dengan memanfaatkan kedua jenis data ini, peneliti dapat menyajikan analisis yang lebih mendalam dan konteks yang lebih kaya dalam penelitian kualitatif.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan informan untuk menjawab pertanyaan yang relevan. Informan ini adalah orang-orang yang terlibat dalam “proses adaptasi budaya”. Peneliti memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih individu yang paling mengetahui topik yang diteliti dan mampu menjelaskan masalah secara jelas.

Informan itu sendiri harus memiliki pemahaman mendalam dan pengetahuan luas tentang masalah yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, istilah "informan" merujuk kepada orang-orang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 - Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Amir Rusyidi Bin Mohammad	Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mahzab (Fakultas Syariah dan Hukum) (2022)
2.	Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mahzab (Fakultas Syariah dan Hukum) (2022)
3.	Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Fakultas Usuluddin) (2022)

Sumber: Observasi Peneliti 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan Untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti. (West & Turner, 2008)

Dalam wawancara mendalam berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya. Selain itu, peneliti telah mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrument tertentu.

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. (Rijali, 2019) Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, dimana peneliti mengamati interaksi antara mahasiswa Malaysia tersebut dengan dosen, mahasiswa lokal maupun masyarakat lainnya tanpa terlibat atau berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati.

3. Validitas Data

Validitas data atau sering disebut dengan keabsahan data menunjukkan apakah peneliti amati dengan konsisten kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Validitas data ini juga disebut dengan dasar data agar instrumen atau alat ukur yang digunakan lebih akurat dan reliabel.

Setelah penelitian kualitatif ini dilakukan, maka peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang di peroleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan yaitu: derajat kepercayaan (creadibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk menguji atau mengumpulkan data peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing / verification). (Abdussamad, 2021)

Pada Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data lanjutan serta mencari data tambahan jika diperlukan. Ketika peneliti berada di lapangan dalam jangka waktu yang lebih lama, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan reduksi data agar tidak terjadi penumpukan data yang dapat menghambat analisis data yang akan dilakukan selanjutnya.

Pada penelitian ini mereduksi data dengan cara memfokuskan hasil temuan yang sesuai dengan masalah yang menjadi topik penelitian yaitu komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa Malaysia dalam proses adaptasi budaya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah pengaturan informasi dalam bentuk yang terstruktur, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang baik merupakan langkah penting dalam mencapai analisis kualitatif yang valid. Dalam melakukan penyajian data, tidak hanya sekedar deskripsi naratif, tetapi juga melibatkan proses analisis yang berkelanjutan hingga mencapai penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian, data tersebut adalah berupa hasil dari reduksi data yang telah difokuskan pada topik penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau tidak terlihat dengan jelas. Dengan melakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih terang dan dapat dipahami. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, sifat penelitian kualitatif yang fleksibel dan terus berkembang saat peneliti berada di lapangan.

Tahap ini adalah langkah terakhir dalam penelitian, di mana semua data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk mencari dan memahami makna, pola, penjelasan, hubungan sebab-akibat, atau proposisi yang muncul dari data. Tahap penarikan kesimpulan ini juga merupakan akhir dari proses analisis data. Selain itu, penarikan kesimpulan juga merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data.

Pada bagian ini peneliti membuat kesimpulan akhir, dimana data tersebut diambil dari pelaksanaan penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.1 – UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Sumber : Diambil oleh peneliti dari portal UIN Suska Riau 2024

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Inggris adalah State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005. (Indonesia, 2018)

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh

Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali. IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru. Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 4.1 – Pimpinan Rektor UIN Suska Riau

No.	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970 – 1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975 – 1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979 – 1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987 – 1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996 – 2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000 – 2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005 – 2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010 – 2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014 – 2018
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018 – 2020
11.	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	2021 – 2025

Sumber Data : Portal UIN Suska Riau 2024

4.2 Letak Geografis

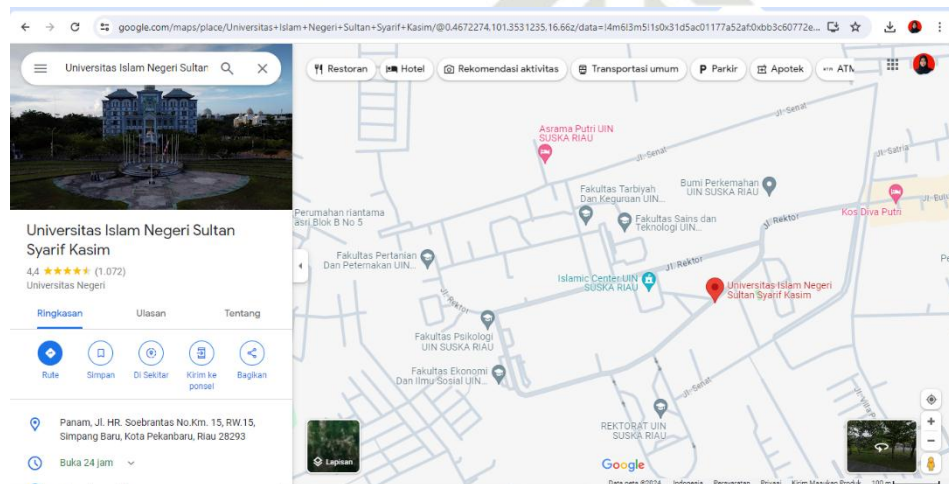
Perkembangan UIN Suska Riau tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalaui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahakan pada pengembangan dibidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84.15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 HaKm. 15 Jl. Soebrantas simpang Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km 15 Jl. H. R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80.50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik dilahan

ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk lokal ruang kuliah.

Saat ini UIN Suska telah memiliki bangunan gedung seluas 33.080 m² yang terdiri atas 7.320 m² dikampus 1, Jl.K. H. Ahmad Dahlan yang disebut juga dengan kampus “Tuanku Tambusai”, dan 25. 760 m² di kampus II di Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Simpang baru Tampan yang disebut Juga Kampus “Raja Ali Haji”.

Gambar 4.2 – Letak Geografis UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Sumber: Google Maps UIN Suska Riau

4.3 Visi dan Misi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

4.3.1 Visi

Adapun visi Uin Suska Riau adalah “Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”. (uin-suska.ac.id)

4.3.2 Misi

Adapun Misi Uin Suska Riau diantaranya:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

4.4 Karakteristik dan Tujuan

4.4.1 Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (center of excellence).

4.4.2 Tujuan

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.5 Sarana dan Prasarana UIN Suska Riau

Sesuai peraturan menteri agama RI Nomor 8 tahun 2005 tentang organisasi dan tata kerja UIN Suska Riau dan peraturan menteri agama RI Nomor 56 tahun 2006 tentang kerja UIN Suska Riau maka, UIN Suska Riau memiliki 8 Fakultas yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
3. Fakultas Ushuluddin
4. Fakultas Dakwan dan Komunikasi
5. fakultas Sains dan Teknologi
6. Fakultas Pertanian dan Peternakan
7. Fakultas Psikologi
8. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Social

Adapun Prasarana di UIN Suska Riau yaitu:

1. Perpustakaan Univesitas
2. Gedung Aula
3. Gedung PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa)
4. Lapangan Bola Kaki
5. Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.6 Fakultas dan Program Studi UIN Suska Riau

1. Tarbiyah dan Keguruan
 - a. S.1 Pendidikan Agama Islam
 - b. S.1 Pendidikan Bahasa Arab
 - c. S.1 Manajemen Pendidikan Islam
 - d. S.1 Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. S.1 Pendidikan Matematika
 - f. S.1 Pendidikan Ekonomi
 - g. S.1 Pendidikan Kimia
 - h. S.1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - i. S.1 Pendidikan Guru Raudatul Atfhal
 - j. S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia
 - k. S.1 Pendidikan Geografi
2. Ushuluddin
 - a. S.1 Aqidah Filsafat
 - b. S.1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - c. S.1 Studi Agama-Agama
 - d. S.1 Ilmu Hadits
3. Psikologi
 - a. S.1 Psikologi
 - b. S.2 Psikologi
4. Ekonomi dan Ilmu Sosial
 - a. S.1 Manajemen
 - b. S.1 Administrasi Negara
 - c. S.1 Akuntansi
 - d. D.3 Akuntansi
 - e. D.3 Administrasi Perpajakan
 - f. D.3 Manajemen Perusahaan
5. Syari'ah dan Ilmu Hukum
 - a. S.1 Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyah)
 - b. S.1 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. S.1 Perbandingan Mazhab dan Hukum
- d. S.1 Hukum Tata Negara (Siyasah)
- e. S.1 Ekonomi Syari'ah
- f. S.1 Ilmu Hukum
- g. D.3 Perbankan Syariah
6. Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 - a. S.1 Pengembangan Masyarakat Islam
 - b. S.1 Bimbingan Konseling Islam
 - c. S.1 Ilmu Komunikasi
 - d. S.1 Manajemen Dakwah
7. Sains dan Teknologi
 - a. S.1 Teknik Informatika
 - b. S.1 Teknik Industri
 - c. S.1 Sistem Informasi
 - d. S.1 Matematika
 - e. S.1 Teknik Elektro
8. Pertanian dan Peternakan
 - a. S.1 Peternakan
 - b. S.1 Agroteknologi
 - c. S.1 Gizi
9. Pascasarjana
 - a. S.2 Ekonomi Syari'ah
 - b. S.2 Hukum Keluarga (Ahwal Al-syakhshiyah)
 - c. S.2 Pendidikan Agama Islam
 - d. S.2 Ilmu Hukum Islam
 - e. S.2 Ekonomi Islam
 - f. S.2 Pendidikan Islam
10. Doktor
 - a. S.3 Pendidikan Agama Islam
 - b. S.3 Hukum Islam

4.7 Profil Mahasiswa Malaysia

Mahasiswa Malaysia adalah mahasiswa yang berkewarganegaraan Malaysia yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, baik yang diterima melalui jalur beasiswa maupun dengan biaya pendidikan sendiri.

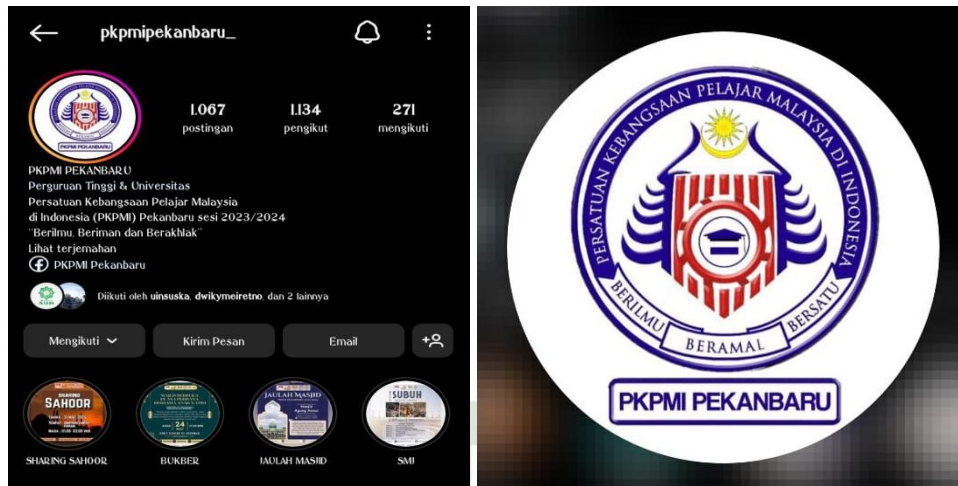
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, setiap tahunnya tidak hanya menerima mahasiswa dalam negeri, tetapi juga mahasiswa dari berbagai negara dengan jumlah yang berbeda-beda seperti halnya mahasiswa yang berasal dari Malaysia. Mahasiswa Malaysia merupakan contoh kecil dari keragaman latarbelakang mahasiswa yang ada di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini, jumlah mahasiswa Malaysia yang ada di UIN Sultan Syarif Kasim Riau secara keseluruhan mencapai 55 orang mahasiswa. (Amir, 2024)

Keseharian mahasiswa Malaysia sama halnya dengan mahasiswa lain pada umumnya, mereka memiliki sebuah organisasi PKPMI Pekanbaru singkatan dari (Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia Indonesia Pekanbaru) merupakan wujud solidaritas mahasiswa Malaysia yang sedang menuntut ilmu di Pekanbaru. Organisasi PKPMI Pekanbaru ini sangat besar manfaatnya selain berperan sebagai wadah pemersatu seluruh mahasiswa Malaysia yang digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti rapat, wirid yasin, acara makan bersama, belajar kebudayaan serta kegiatan lainnya. (Syafiq, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 - Instagram dan Logo PKPMI Pekanbaru



Sumber : [Instagram.com/pkpmipekanbaru_](https://www.instagram.com/pkpmipekanbaru_)

Observasi Peneliti, 13 Mei 2024

Gambar 4.4 - Program-Program Mahasiswa Malaysia di PKPMI Pekanbaru



Sumber : [Instagram.com/pkpmipekanbaru_](https://www.instagram.com/pkpmipekanbaru_)

Observasi Peneliti, 17 Mei 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dari data yang peneliti peroleh mengenai akomodasi komunikasi mahasiswa asal Malaysia dalam adaptasi budaya di Kota Pekanbaru maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Konvergensi

Mahasiswa Malaysia cenderung menyesuaikan gaya komunikasi dan kebiasaan mereka untuk lebih mirip dengan teman-teman lokal. Dengan menyesuaikan bahasa, interaksi sosial, dan kebiasaan makan, mereka berusaha untuk mengurangi perbedaan sosial, meningkatkan pemahaman, dan membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas lokal.

2. Divergensi

Mahasiswa Malaysia tidak berusaha menunjukkan perbedaan budaya yang ada. Mereka cenderung menempatkan diri pada situasi dimana mereka ditempatkan.

3. Akomodasi Berlebihan

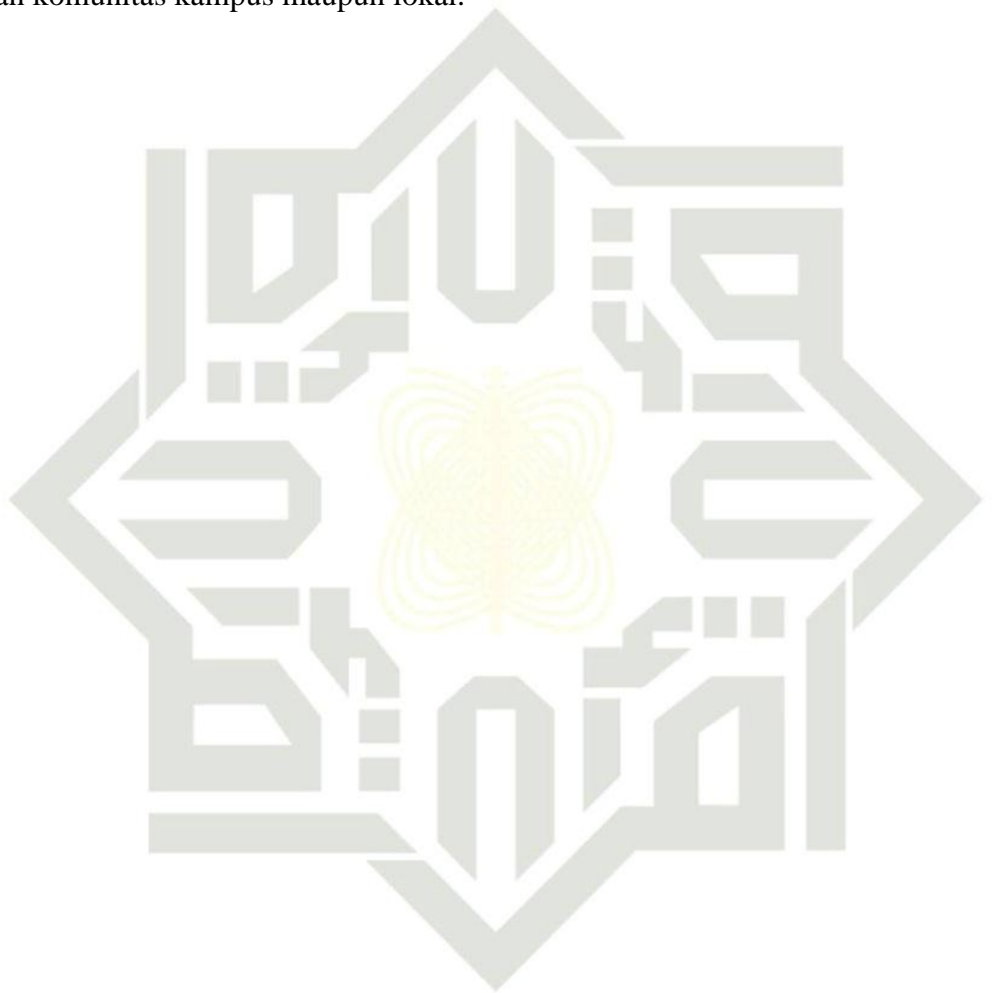
Mahasiswa Malaysia memang kerap menirukan kebiasaan atau budaya lokal yang ada di Pekanbaru ini. Namun, akomodasi yang mereka lakukan tidak dapat dikatakan berlebihan karena menurut peneliti itu masih dalam batas yang wajar sehingga terhindar dari kesalahpahaman.

6.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Penelitian berharap kepada peneliti selanjutnya dapat menggali dalam informasi mengenai aspek komunikasi karena di dalam penelitian ini berfokus kepada aspek budaya.

2. Diharapkan mahasiswa Malaysia mengambil pelajaran dari interaksi sehari-hari dan terus tingkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa lokal. Serta mengikuti organisasi mahasiswa, klub, atau kegiatan ekstrakurikuler yang ada di kampus. Hal ini tentunya dapat membantu memperluas jaringan sosial dan merasa lebih terintegrasi dengan komunitas kampus maupun lokal.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., & Lusdiana, A. N. (2020). Budaya Dan Konflik Mahasiswa Malaysia Di Indonesia. *International Conference Communication and Sosial Sciences (ICCOMSOS)*, 1(1), 65–75.
- Andung, P. A., Hana, F. T., Bara, A., & Tani, B. (2019). *Akomodasi Komunikasi pada Mahasiswa Beda Budaya di Kota Kupang*. 4(1), 1–19.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Cetakan 1*. Makassar: Syakir Media Press
- Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33), 81.
- Auliya, F & Pawito. (2021). *Akomodasi Komunikasi Dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi tentang Mahasiswa UNS Asal Bengkulu dalam Mengomunikasikan Identitas Kultural)*. Surakarta: UNS
- Bidang, A. S., Erawan, E., & Sary, K. A. (2018). Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan dalam Menghadapi Gegar Budaya (Kasus Adaptasi Mahasiswa Perantauan di Universitas Mulawarman Samarinda). *Ilmu Komunikasi*, 6(3), 212–225. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3457>
- Bisri, K., Nikmah, F., Nofiyanto, P., & Nurfadila, A. (2022). Culture Shock dan Adaptasi Mahasiswa Asing Studi pada Mahasiswa Thailand Jurusan PAI UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 185–205.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Frenkel (2022). No Title הכי קשה לראות מה את לראות קשה הכי. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Kemdikbud. (2018). Pengertian Proses Konsep Proses dalam Teknologi Pendidikan. *Pengertian Proses Dalam*, 20(01), 3–10.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Konik, M. I. (2019). *Akomodasi Komunikasi. 1*, 40–48.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Maulani, S., & Wahyutama. (2022). Gegar Budaya Dan Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Perantauan Minang Di Jakarta. *Konvergensi: jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, 3(2), 377–391.
- Marlina, R. (2018). *Komunikasi Antarbudaya: Adaptasi dan Strategi Komunikasi Mahasiswa Asing di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 10(2), 123-140
- Maulana, Andi. 2020. *Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing di Universitas Padjadjaran: Analisis dengan Pendekatan Teori Akomodasi Komunikasi*. *Skripsi*. Bandung: UNPAD
- Muhammad, F., & Aggasi, A. (2020). Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antar Budaya Masyarakat Ex Timor Timur Dengan Masyarakat Sumbawa Di Desa Penyaring Kabupaten Sumbawa. *Kaganga Komunika Journal of Communication Science*. 2(1), 10.
- Mulana, Rizki. 2019. *Dinamika Komunikasi Antarbudaya pada Mahasiswa Asing di Universitas Gadjah Mada*. *Skripsi*. Yogyakarta: UGM
- Mulyana, Deddy. 2004. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ningsitias, M. A, Lubis, F. O., & Susanto, T. (2024). *Adaptasi Budaya dan Akomodasi Komunikasi Peserta Inbound Pertukaran Mahasiswa Merdeka*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Angkatan 1 Universitas Muhammadiyah Makassar. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*. 4(3), 1349-1350
- Nurjanah, Siti. 2019. *Strategi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asing dalam Beradaptasi di Universitas Indonesia*. **Skripsi**. Jawa Barat: UI
- Oktavia, D. L. 2024. *Kesadaran Bermerek (Brand Awareness) Penggunaan Online Shop dalam Transaksi Pembelian Produk di Kalangan Mahasiswa Muslimah Uin Suska Riau*. **Skripsi**. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Puspita, Dian. 2021. *Strategi Komunikasi Mahasiswa Asing dalam Menjalani Kehidupan Akademik di Universitas Airlangga*. **Skripsi**. Surabaya: UNAIR
- Patawari, M. Y. (2020). Adaptasi budaya pada mahasiswa pendatang di kampus Universitas Padjadjaran Bandung. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(2), 103.
- Pongantung, C. A., Djefri Manafe, Y., & Liliweri, Y. K. N. (2018). Dinamika Masyarakat Dalam Proses Adaptasi Budaya. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 7(4), 1225–1229.
- Purba, C. A., & Silaban, Y. N. (2021). Pola Komunikasi Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Asing Di Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 108–113.
- Rana Putri Faradyba, Yoga Sembada, W., & Krisnando Nathanael, G. (2022). Proses Adaptasi Mahasiswa Rantau Dari Batam Dalam Menghadapi Komunikasi Antarbudaya Di Upnvj. *Communications*, 4(1), 94–113.
- Rosalyn, M. E., & Kuncoroyakti, Y. A. (2019). *Komunikasi Antar Budaya Pada Komunitas Perca (Studi Fenomenologi)*. 2, 29–37.
- Rahmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmawati, Ani & Dedy Rahmat Hidayat. 2015. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Richard, West & H. Turner, Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seniring, S. Y. B., Kerebungu, F., & Salem, V. E. T. (2023). Proses Adaptasi dalam Menghadapi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Rantau di FISH UNIMA *Indonesian Journal of Social Sciene and Education*, 3(1), 21–33.

Soemantri, N. P. (2019). Adaptasi Budaya Mahasiswa Asal Indonesia Di Australia. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 46–56.

Solihat, M. (2018). Program Internasional Di Universitas Komputer Indonesia (Unikom) Bandung Abstrak. *Jurnal Common*, 2(1), 57–70.

Suryana, B. A. (2021). Dinamika Komunikasi Dalam Menghadapi Adaptasi Budaya. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 4–12.

Sulaiman, A. (2022). *Proses Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Baru Uin Sultan Syarif Kasim Riau dalam Enkulturasi Budaya Akademik di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal form of Culture*, 5(1), 1–10.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 130-131.

West, Richard & Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Yozani, R. E. (2020). Komunikasi Adaptasi Lintas Budaya Pencari Suaka dalam Berinteraksi dengan Masyarakat Kota Pekanbaru. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 7(1), 71.

(2024, 29 April) Direktorat Kelembagaan Kemendikbud Ristek, Status Pengajuan Izin Belajar (Approved) Source Url : https://izinbelajarkemendikbud.go.id/status_izin/approved Izin Belajar — Layanan Izin Belajar Mahasiswa Asing (kemdikbud.go.id)

(2024, 29 April) Url : <https://populationtoday.com/id/my-malaysia/>



LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Informan Penelitian :

1. Amir Rusyidi Bin Mohammad
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Perbandingan Mazhab
NIM : 12220315533
2. Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Perbandingan Mazhab
NIM : 12220315659
3. Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM : 12230215802

Pertanyaan Wawancara

1. Mengingat mahasiswa lokal di Pekanbaru ini juga memiliki beragam budaya maupun bahasa, apa kamu mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan mereka?
2. Apakah kamu mencoba untuk mengadopsi bahasa lokal atau menggunakan ungkapan-ungkapan khas Pekanbaru dalam percakapan sehari-hari?
3. Apa kamu tetap menggunakan bahasa Malaysia dalam berkomunikasi sehari-hari dan bagaimana kamu mempertahankan aksen Malaysia saat berbicara dengan teman-teman lokal?
4. Apa kamu sering merasa perlu menyesuaikan cara bicara kamu dengan teman-teman lokal agar lebih mudah diterima?
5. Apa kamu mengikuti kebiasaan atau tradisi lokal tertentu dalam interaksi sosial anda di Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apa kamu pernah merasa perlu menunjukkan perbedaan budaya secara jelas dalam percakapan sehari-hari di lingkungan sekitar di Pekanbaru?
10. Apa kamu terkadang merasa harus meniru kebiasaan atau budaya lokal yang ada di Pekanbaru ini?
11. Seberapa sering kamu mencoba dan mengonsumsi makanan lokal di Pekanbaru?
12. Bagaimana kamu menjaga kebiasaan makan asli Malaysia kamu, meskipun tinggal di lingkungan Pekanbaru?
13. Apa kamu pernah merasa harus terlalu menyesuaikan diri dengan makanan lokal di Pekanbaru?

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Nama Informan	Hasil Wawancara
1	Mengingat mahasiswa lokal di Pekanbaru ini juga memiliki beragam budaya maupun bahasa, apa kamu mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan mereka?	Amir Rusyidi Bin Mohammad	Pada awal tuh agak lucu lah, karena saye pun berbahasa pada logat mereka, mereka pun belum paham lagi. Dan mengambil masa dalam beberapa bulan juga bagi saye untuk adaptasi dengan berbahasa Indonesia, Alhamdulillah sekarang bisa juga lah. Namun, kadang ade yang mengomong pade saye bahasa Jawa, tidak paham langsung. Tapi ade juge teman-teman yang bantu ajar bahase Jawa halus, lembut. Ya gitulah. Pada awalnya agak sukar, tetapi lama-kelamaan ia menjadi mudah bagi kami untuk menerima segala bahasa yang baru. Seperti pepatah orang melayu "alah bisa, tegal biasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah</p>	<p><i>Dari segi bahase, cara kita ngomong kan beda-beda. Awal-awal datang kesini kurang paham, sebab kan ada orang cakap-cakap ocu, cakap jawa, cakap minang. Kan jadi kurang paham sikit. Kalaupun pergi kedai-kedai kan kebanyakan Minang dengan ocu kan, jadi lama-lama kita kene paham juga, kene belajar jugalah. Itulah tantangan, susah mau faham, sesama bergaul</i></p>
<p>Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian</p>	<p>Kalau bahasa sabani sama bahasa Indonesia kurang lebih sama. Jadi saya tidak terlalu bingung lah kalau berkomunikasi nih. Kan Kalau bahasa Melayu atau bahasa Ocu semua tu memang pertama kali dengar. Tapi kalau bahasa Jawa di Sabah ada Jawa, jadi memang pernah dengar, cuman nggak ngerti apa maksudnya. Kalau berhenti komunikasi dalam gelas memang teman-teman lokal gunakan bahasa Indonesia baku, jadi mudah paham. Dan teman-teman lokal yang ada di kelas juga ada yang ajar bahasa Jawa bahasa Minang.</p>
<p>2. Apakah kamu mencoba untuk mengadopsi bahasa</p>	<p>Amir Rusyidi Bin Mohammad</p> <p>Saya juga mencoba untuk mengadopsikan diri untuk menggunakan bahasa-bahasa lokal</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>lokal atau menggunakan ungkapan-ungkapan khas Pekanbaru dalam percakapan sehari-hari?</p>		<p>setiap hari. Kadang-kadang kami selalu mempraktikkan sesama orang Malaysia di kosan dan kadang kami menggunakan bahasa ini terhadap tetangga di depan kosan kami</p>
	<p>Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah</p>	<p>Saya coba menggunakan bahasa lokal orang sini oleh kerna saya masih lama belajar disini. Saya blajarnya di Indonesia seharusnya juga saya pakai bahasa Indonesia, merasa aneh belajar tmpat orang tapi pakai bahasa sendiri, di lokal juga saya coba menggunakan bahasa Indonesia walaupun ada dikit bunyinya aksennya Malaysia. Jadi di lokal klu ngomong sama orang Indonesia, saya ngomongnya juga pakai bahasa Indonesia.</p>
	<p>Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian</p>	<p>Sejujurnya Saya tidak mengadopsi ataupun mencoba balas-balasan lokal. Sebelumnya saya sering menggunakan Bahasa Indonesia baku aja. Ya biar mudah dipahami. Kalau bahasa-bahasa lokal yang ada di Indonesia yang lain tuh saya kurang, agak kurang, agak susah mengerti, juga susah mempelajarinya.</p>
<p>Apa kamu tetap menggunakan bahasa Malaysia dalam</p>	<p>Amir Rusyidi Bin Mohammad</p>	<p>Apabila berada dalam lokal, hampir keseluruhannya menggunakan bahasa indonesia. Akan tetapi apabila kami</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>berkomunikasi sehari-hari dan bagaimana kamu mempertahankan akses Malaysia saat berbicara dengan teman-teman lokal?</p>		<p>bertemu dengan anak-anak Malaysia sudah tentu kami akan menggunakan bahasa Malaysia. Hal ini adalah untuk menyesuaikan diri kami dalam menerima dan terbiasa dengan bahasa Malaysia dan Indonesia. Terkadang saya hampir tersalah dalam penggunaan bahasa dengan baik. Sebagai contoh, sewaktu saya pulang libur semester ..di bandara Malaysia. Saya tersalah berbicara dengan menggunakan bahasa indonesia kepada orang Malaysia...mereka menjadi bingung untuk memahami bahasa Indonesia. Tetapi apabila saya terbiasa dengan meletakkan atau menggunakan bahasa pada situasi yang tepat maka itu telah menjadi kebiasaan bagi kami anak-anak Malaysia.</p>
	<p>Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah</p>	<p>Saya merasa perlu juga untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman lokal, ini membuat kan teman-teman saya mudah memahami saya dan juga mudah juga diterima.</p>
	<p>Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian</p>	<p>Saya tidak berkomunikasi dengan pelajar lokal di sini dengan menggunakan bahasa Malaysia. Soalnya saya berprinsip bahwasanya di mana kita berada di situlah kita</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menggunakan identitas tempat itu sendiri. Contohnya sekarang kan di Indonesia, jadi secara totalnya saya menggunakan Indonesia baku. Saya tidak menggunakan bahasa Malaysia, apalagi berkomunikasi dengan orang lokal di sini. Melainkan berkomunikasi sesama Malaysia itu saya baru menggunakan bahasa Malaysia.</p>
<p>4. Apa kamu sering merasa perlu menyesuaikan cara bicara kamu dengan teman-teman lokal agar lebih mudah diterima?</p>	<p>Amir Rusyidi Bin Mohammad</p>	<p>Sudah tentu, saya juga merasakan masih kurang berkemahiran dalam menggunakan bahasa indonesia agar diterima oleh rakan-rakan lokal ...oleh itu, kadang kala saya sering menggunakan bantuan bahasa-bahasa lain seperti bahasa inggeris dan bahasa arab dan bahasa tubuh bagi memudahkan mereka memahami apa yang saya bicarakan .</p>
	<p>Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah</p>	<p>Kalau saya selalunya juga mengikuti kebiasaan dan tradisi lokal, ini membuatkan saya lebih terbuka dan mengetahui cara kehidupan orang di sini dan saya juga mau mengetahui perbezaan cara kehidupan masyarakat disini dengan tempat saya.</p>
	<p>Mohd Syafiq Amierul</p>	<p>Kalau secara pribadi bahasa saya dengan bahasa lokal disini agak</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Syazwan Bin Shahrian	sama, jadi saya tidak merasa perlu menyesuaikan cara bicara saya. Soalnya saya bicara seperti biasa saja, gimana saya bicara ditempat saya, di kampung halaman saya. Berkomunikasi disini jadi agak sama dan mudah dipahami.
	Amir Rusyidi Bin Mohammad	Seperti pepatah melayu berkata "dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung". Untuk orang menerima keberadaan saya . Semestinya saya perlu mengikut budaya dan kebiasaan mereka selagi ia tidak bercanggah atau melampaui batas seorang muslim.
5. Apa kamu mengikuti kebiasaan atau tradisi lokal tertentu dalam interaksi sosial kamu di Pekanbaru?	Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	Pendapat saya perlu juga menunjukkan perbedaan di sini dengan di tmpat saya, saya juga mau teman-teman saya mengetahui cara saya dan saling harga menghargai perbedaan tersebut, saya juga bersyukur lah kerna rata-rata teman saya dapat menerima saya dengan baik walaupun ada sedikit perbedaan antara kita.
	Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Saya tidak mengikuti kebudayaan atau kebiasaan lokal disini. Soalnya pergaulan saya sesama orang lokal juga nggak terlalu luas, teman sekelas aja. Itupun saya saya tidak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>terlalu mengikuti kebiasaan tradisi lokal teman-teman yang dalam perkuliahan saya.</p>
<p>6. Apa kamu pernah merasa perlu menunjukkan perbedaan budaya secara jelas dalam percakapan sehari-hari di lingkungan sekitar di Pekanbaru?</p>	<p>Amir Rusyidi Bin Mohammad</p>	<p>Untuk menunjukkan perbedaan budaya ini, saya rasa kurang setuju kerana bagi kami orang Malaysia sama sahaja budaya dan adat dengan orang disini akan tetapi berbeza dalam percakapan. Apabila Kami bertutur dalam bahasa indonesia. Sudah tentu akan ada yang dapat mendeteksi bahawa kami ini berasal dari orang Malaysia. Tetapi berdasarkan penampilan diri saya, masih ramai yang belum tahu yang saya ini orang Malaysia. Ada suatu hari tu, saya ke Ampera untuk membeli makan. Secara tidak langsung orang itu menyapa saya dalam loghat minang. Apabila saya bercakap baru lah mereka faham bahawa saya ini berasal dari Malaysia.</p>
	<p>Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah</p>	<p>Ada setengah tempat kita juga harus meniru kebiasaan atau budaya sini, kalau yang bertentangan dengan agama mungkin saya ngak mengikuti budaya atau kebiasaan disini, contohnya awal saya datang sini bersalaman antara lelaki dengan perempuan itu</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		biasa, tapi ada larangan dalam agama, jadi saya nggak ikuti lah kebiasaan tersebut.
	Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Saya secara pribadi tidak merasa perlu menunjukkan perbedaan budaya, karena apa? melainkan itu permintaan orang lokasi ini. Kalau diminta untuk ngomong Malaysia, Oke, saya ngomong Malaysia. Tapi kalau enggak, saya ngomong bahasa lokal aja. Ya karena sudah 2 tahun, jadi udah terbiasa. Jadi saya yang patut mempelajari budaya di sini. Tapi misalnya ada orang lokal yang ingin bertukar pengetahuan budaya antara orang luar negeri, jadi saya akan menunjukkan apa budaya saya yang ada.
7	Apa kamu terkadang merasa harus meniru kebiasaan atau budaya lokal yang ada di Pekanbaru ini?	Untuk diterima rakan-rakan lokal, sudah tentu saya akan coba meniru apa kebiasaan yang dilakukan mereka. Seperti main futsal, menyiapkan tugas kelompok bersama, menampilkan makalah bersama, ikut acara lokal seperti bukber di bulan Ramadhan. Hal ini dapat menjadikan rakan-rakan lokal senang untuk berkomunikasi dengan kami anak Malaysia.
		Muhammad Nggak terlalu banyak perbedaan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah</p>	<p>makanan Malaysia dengan Indonesia, bisa di bilang semua makanan lokal sini sama aja dengan makan di tempat saya, perbedaan mungkin dari segi bumbu nya atau rasa nya beda dikit, tapi secara keseluruhan nggak terlalu banyak perbedaan.</p>
	<p>Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian</p>	<p>Terkadang memang saya akan merasa harus meniru kebudayaan di sini ataupun kebiasaan di sini. Soalnya Ini pengalaman yang saya alami. Saya pertama kali sampai sini saya nggak menggunakan bahasa lokal sini, jadi saya langsung gunakan bahasa Malaysia saja. Jadi bila begini, orang akan mudah mengambil kesempatan. Karena dalam pikiran orang-orang, ya orang luar negeri ni kaya-kaya ataupun lebih beruang. Jadi mereka ngambil kesempatan gitu. Jadi menurut saya pribadi, kalau mereka nggak menggunakan bahasa Malaysia mereka menggunakan bahasa lokal, jadi mereka ini akan menganggap kami orang lokal di sini.</p>
<p>Seberapa sering kamu mencoba dan mengonsumsi makanan lokal di</p>	<p>Amir Rusyidi Bin Mohammad</p>	<p>Hampir setiap hari, makanan kami disini adalah sama seperti apa yang dimakan oleh rakan-rakan lokal. Seperti nasi Padang, ayam geprek,</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru?		ayam penyet dan sebagainya. Hinggakan kami hampir terlupa masakan-masakan dari Malaysia kerana terlalu seringnya makan makanan yang enak di Pekanbaru ini.
	Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	Sering juga lah saya mencuba dan mengonsumsi makanan lokal di sini. Kalau saya masih tinggal di sini, saya mengikuti kebiasaan makanan di sini bukan di Malaysia.
	Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Saya sering selalu mencuba makanan di sini. Soalnya makanan di sini ya memang beda dengan di Malaysia, tapi agak mirip dikit. Jadi waktu pertama kali datang ke sini, memang agak susah dikit untuk biasakan diri dengan makanan di sini, tapi lama-lama udah terbiasa. Lagian kalau di sini ada juga warung-warung ataupun tempat makan yang khas Malaysia, masakan Malaysia. Jadi ya dalam sehari itu, makan siang gunakan makanan lokal di sini kalau malam guna masakan Malaysia.
9. Bagaimana kamu menjaga kebiasaan makan asli Malaysia kamu, meskipun tinggal di lingkungan Pekanbaru?	Amir Rusyidi Bin Mohammad	Jika kami ingin makan makanan Malaysia. Ada satu tempat dimana semua anak-anak Malaysia tahu. Yaitu di area simpang empat Panam ..disitu ada satu kedai yang menjual masakan-masakan Malaysia. Jika



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kami rindu untuk merasakan masakan Malaysia. Maka dengan senang hatinya kami akan berkunjung ke situ Kerna rasanya sama seperti di Malaysia.
	Muhammad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	Kalau saya masih tinggal di sini,saya mengikuti kebiasaan makanan di sini bukan di Malaysia.
	Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Seperti yang saya bilang sebelumnya, di sini ada warung tempat-tempat makan khas masakan Malaysia. Jadi ya saya memang sering ke situ untuk makan masakan Malaysia. Biar apa ya, ya kan lidah kita kan udah terbiasa dengan masakan lokal sendiri. Jadi nggak bisa berjauhan lah. Nggak bisa kalau nggak makan masakan lokal Malaysia itu.
	Amir Rusyidi Bin Mohammad	Pada awalnya, agak susah untuk kami menerima makanan disini ...hal ini kerana makanan disini terlalu pedas. Semasa saya semester 1 saya seringkali mengalami sakit perut. Lama kelamaan sakit perut ini hilang dan saya mampu menerima masakan di Pekanbaru ini. Dan menyebabkan kami kecanduan untuk makan makanan yang pedas.
10	Muhammad	Saya perlulah menyesuaikan makan
		Apa kamu pernah merasa harus terlalu menyesuaikan diri dengan makanan lokal di Pekanbaru?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	dengan masakan lokal di Pekanbaru ni. Sebab rasanyapun tak jauh berbeda dengan masakan Malaysia, agak-agak miriplah.
Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Saya tidak terlalu dalam menyesuaikan diri dengan makanan lokal. Soalnya makanan sini dengan makan Malaysia kan agak-agak sama. Jadi nggak terlalu ribet-ribet kali untuk makan apa hari ini, masakan Malaysia atau masakan lokal. Jadi kita tuh apa yang dekat dengan kosan, udah itu aja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN

Proses Belajar Mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Observasi Peneliti, 07 Mei 2024

Foto Bersama Mahasiswa Malaysia



Sumber : Peneliti, 02 Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Wawancara Bersama Narasumber



Sumber : Peneliti, 02 Mei 2024

Wawancara dengan Amir Rusyidi bin Mohammad, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (Perbandingan Mazhab)



Sumber : Peneliti, 02 Mei 2024

**Wawancara dengan Muhamad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah,
Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (Perbandingan Mazhab)**



Sumber : Peneliti, 02 Mei 2024

**Wawancara dengan Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian,
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir)**



Sumber : Peneliti, 02 Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Mahasiswa Malaysia di UIN Suska Riau

NAMA	FAKULTAS & JURUSAN (contoh: Ushuluddin - Tafsir Quran & Hadis)	PERIN
Ahmad Syahid Bin Zamri	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Aiman Yusuf Bin Rosle	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Asraf Shubli Daniel Bin Zakaria	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Che Wan Muhammad Aniq Irfan Bin Che Wan Mohd Fadzi	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Luqman Hassanhusin Bin Mohamed	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Mohd Firdaus Bin Madaim@Mohd Zain	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Mohd Nazri Bin Johari	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Fawwaz Dzukarnain Bin Faishal	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Hafizi Zul Arif Bin Hamidi	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Haziq Zakwan Bin Mamat	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Asiyah Humairah Bt Che' Zahari	Bimbingan Kaunseling Islam / Fakultas Dakwah & Komunikasi	SI
Husna Binti Amran	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Izzatul Amirah Binti Abd Rasad	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Siti Khadijah Nadhirah Binti Omar	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Nurnabila Athirah Bt Mohd Aidi	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Nurul Salsabila Binti Mohd Kamil	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Nurulhasya Binti Mohd Adzeman	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Ezzah Syafiqah Binti Mohammad Noor	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Amir Rusydi Bin Mohammad	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Che Muhammad Farhan Hakim Bin Che Muda	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Daniel Afdal Bin Azahari	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Mikyal Amrinie Wahyu Binti Khiruddin	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Mohd Syafiq Amierul Syazwan Bin Shahrian	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhamad Luqman Hakim Bin Mohd Hanafiah	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Asyraf Bin Azhan	Aqidah Dan Filsafat / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Fathullah Bin Zulkapli	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Hanif Bin Che Bahrom	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Izz Hadhari Bin Affzainizam	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Nasri Bin Rozlan	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Syahmi Aqil Bin Syairul Fahmi	Psikologi / Fakultas Psikologi	SI
Raden Nor Masitah Binti Raden Sumarto	Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam	S2
Khairul Hadi Bin Musa	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Alimanhakim b Mohd Shukri	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Ammar Bin Azlan	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Arif Bin Roslan	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Luqmanul Hakeem Bin Mohd Zainuddin	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Muammar Bin Mat Azam	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Nur Iman Bin Mohd Yusoff	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Muhammad Syahir Bin Anuar	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Yusry Bin Ismail	Bimbingan Kaunseling Islam / Fakultas Dakwah & Komunikasi	SI
Muhammad Zahir Bin Md Rodzi	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Nur Afifah Balqis Binti Rosle	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Rabiatul Adawiyah Binti Mohd Adab	Studi Agama-Agama / Fakultas Ushuluddin	SI
Abdullah Hakim Bin Razaly	Ilmu Hadis / Fakultas Ushuluddin	SI
Abdullah Nasafi Bin Mohd Zawawi	Pengembangan Masyarakat Islam / Fakultas Dakwah Dan Ekonomi	SI
Mohammad Nabil Mifzal Bin Khairun Nizam	Ekonomi Syariah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Nur Hadhirah Binti Ahmad Ramzi	Ilmu Hadis / Fakultas Ushuluddin	SI
Ahmad Azhari Bin Johari	Perbandingan Madzhab & Hukum / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Ainur Shakirah Binti Adnan	Studi Agama-Agama / Fakultas Ushuluddin	SI
Faris Daniel Izzaidi Bin Mohamed Rafflis Zaidi	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Muhammad Iqbal Atiq Bin Mohamad Rashid	Bimbingan Kaunseling Islam / Fakultas Dakwah & Komunikasi	SI
Muhammad Syamir Bin Anuar	Ahwal Syakhsiyah / Fakultas Syariah & Hukum	SI
Noor Nasriq Syaizmie Bin Rohezah	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI
Khairun Naqib Bin Habidin	Ilmu Quran & Tafsir / Fakultas Ushuluddin	SI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.